

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita pahami banyak sekali definisi tentang Public Relations. Walaupun berbagai definisi kehumasan memiliki redaksi berbeda tetapi prinsip dan pengertiannya sama. Menurut Frank Jefkins (Morissan, 2010:8) “Public Relations sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”. Dengan demikian Public Relations harus memiliki komunikasi yang baik dengan organisasi lain dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Public Relations adalah salah satu bagian terpenting sebuah perusahaan atau organisasi baik swasta atau pun pemerintahan, karena salah satu tugas *Public Relations* adalah membangun hubungan antara perusahaan atau organisasi dan masyarakat. Dimasa sekarang *Public Relations* merupakan salah satu bagian yang paling penting di sebuah instansi baik itu pemerintahan maupun swasta. *Public Relations* berperan penting untuk membangun citra positif organisasi yang dinaunginya di mata masyarakat. Lembaga-lembaga pemerintah mulai menerapkan humas karena mengacu pada UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). Humas pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah/Kabupaten, serta instansi atau organisasi lain pemerintah mulai menambahkan humas ke struktur organisasi masing- masing.

Dalam rangka mewujudkan penyebaran informasi dan pembentukan citra positif di mata masyarakat dibutuhkan sarana media. Media berperan sangat penting dalam penyebaran informasi serta membantu humas untuk mengontrol informasi yang keluar masuk dan data hasil liputan berupa *press release*, foto, riset media, monitoring media dan video. Media dapat mengubah persepsi masyarakat dalam sebuah pemberitaan baik atau buruk mengenai sebuah kejadian yang berhubungan dengan organisasi. Pemberitaan oleh media akan mempengaruhi citra organisasi tersebut di mata masyarakat. Dengan melakukan kerjasama dengan media, humas bertujuan untuk membangun opini publik melalui berita-berita yang baik dan positif.

Dalam berbagai aktivitas humas tersebut penulis terlibat di berbagai macam kegiatan

humas tersebut. Seperti yang sudah penulis lakukan berkaitan dengan kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di Kominfo Jakarta Barat yang menjadi pusat penyaluran informasi mengenai kegiatan yang dilakukan pemerintah kota administrasi Jakarta Barat baik di bidang pembangunan, kebijakan publik, *door stop* serta siaran pers. Menggunakan berbagai macam sarana dan bentuk komunikasi serta produk humas berupa *Press Release* diharapkan dapat membangun opini positif di masyarakat khususnya di daerah Jakarta Barat mengenai kinerja pemerintah.

1.2 TOPIK LAPORAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat laporan kuliah kerja praktik dengan judul topik laporan “**Aktivitas Hubungan Masyarakat Suku Dinas Kominfo Jakarta Barat Dalam Penyebaran Informasi Melalui Siaran Pers**”

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Praktik adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan *Public Relations* pada Suku Dinas Kominfo Jakarta Barat
2. Untuk mengetahui peran hubungan masyarakat pada Suku Dinas Kominfo Jakarta Barat
3. Untuk mengetahui kegiatan *Public Relations* pada Suku Dinas Kominfo Jakarta Barat
4. Untuk mengetahui langkah-langkah penyebaran informasi melalui *Press Release* di Suku Dinas Kominfo Jakarta Barat

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis adalah :

1. Dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan
2. Mendapat pemahaman kajian teori terkait bidang kehumasan di pemerintahan

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang didapat oleh penulis selama melakukan Kuliah Kerja Praktik (KKP) adalah mengetahui bagaimana pekerjaan praktisi Humas pada pemerintahan lewat

aktivitas kehumasan seperti *Press Release*, media monitoring, dokumentasi dan riset media.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian laporan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan kuliah kerja praktik, kegunaan kuliah kerja praktik dan sistematika penulisan.
2. BAB II Kerangka teori yang berisi tentang tinjauan pustaka dan prosedur ideal (teoritis) sesuai topik laporan.
3. BAB III Gambaran Sudin Kominfotik yang berisi sejarah, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan, gambaran unit kerja, struktur organisasi, serta pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik
4. BAB IV Pembahasan yang berisi tentang gambaran kegiatan selama kuliah kerja praktik dan pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik antara teori dan praktik
5. BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.